

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif menggunakan metode eksperimen semu (Quasi eksperiment) dengan tes awal - tes akhir ke-lompok tunggal (*the one grup pretest posttest*). Menurut Syamsuddin dan Vismaya (2015:23), “penelitian kuasi eksperimen atau eksperimen semu yang penulis gunakan diartikan sebagai penelitian yang mendekati penelitian eksperimen”.

Menurut Sukardi dalam Syamsuddin dan Vismaya (2015:23), “jenis penelitian eksperimen semu banyak digunakan dalam bidang pendidikan atau bidang lain yang subjek penelitiannya adalah manusia yang tidak dapat dimanipulasi dan dikontrol secara intensif”.

Selain itu, penelitian ini juga menggunakan penelitian deskriptif. Menurut Syamsuddin dan Vismaya (2015:24), “penelitian dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk mencandranakan karakteristik individu atau kelompok.

#### B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan cara-cara yang dipergunakan untuk mengumpulkan data penelitian sehingga hasil penelitian dapat dibuktikan.

Penulis menggunakan teknik analisis untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian. Hal tersebut bertujuan untuk mendapatkan data yang akurat sesuai dengan tujuan penelitian serta mengetahui kesulitan yang dihadapi siswa dalam menyimpulkan isi pantun dengan menggunakan model *Think-Pair Share*.

$O_1 \quad X \quad O_2$
-------------------------

Syamsuddin dan Vismaia (2015: 157)

O1 = Nilai pretest (sebelum diberi perlakuan)

$O_2$  = Nilai posttest (setelah diberi perlakuan)

$X$  = Perlakuan pada rancangan berupa pembelajaran menyimpulkan isi pantun secara lisan maupun tulisan dengan menggunakan model *Think-Pair-Share*.

Paradigma desain penelitian ini terdapat pretest sebelum diberi perlakuan sehingga hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek dan objek dalam sebuah penelitian merupakan hal yang sangat penting untuk menentukan sasaran yang dijadikan objek dan subjek dalam sebuah penelitian baik orang, benda ataupun lembaga organisasi.

Menurut buku Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah (2017, hlm. 28) menjelaskan bahwa ‘Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti, baik orang, benda, ataupun lembaga (organisasi) yang akan dikenai simpulan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan’.

Berdasarkan penjelasan di atas penulis dapat mengulas bahwa subjek penelitian merupakan bahwan yang akan dijadikan subjek untuk diteliti, baik orang, benda dan lembaga (organisasi). Subjek penelitian juga merupakan sumber data yang mencakup sifat atau karakteristik dari sekelompok subjek, gejala, atau objek. Subjek penelitian adalah populasi penelitian yang merupakan sumber data yang mencakup sifat-sifat dan karakteristik dari sekelompok subjek, gejala, atau objek. Dalam hal ini subjek penelitian dapat berupa karakteristik atau sifat.sifat yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari.

Sugiyono (2012, hlm. 80) menjelaskan ‘Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya’. Jadi, populasi bukan sekedar jumlah, tetapi meliputi karakteristik atau sifat yang dimiliki objek atau subjek.

Berdasarkan penjelasan Sugiyono penulis dapat mengulas bahwa populasi merupakan suatu yang perlu dipelajari dan ditarik kesimpulan populasi dalam penelitian ini adalah jumlah keseluruhan unit yang akan diteliti. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada di wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Arikunto (2005, hlm. 117 dalam Riduwan, 2015 hlm. 95) menyatakan bahwa “Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi”. Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti, baik orang, benda, ataupun lembaga (organisasi), yang akan dikenai simpulan hasil penelitian. Di dalam subjek penelitian terdapat objek penelitian. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini penulis menggunakan sampel dengan cara sampel bertujuan (*purposive sampling*). Tujuannya agar penulis dalam mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah, tetapi didasarkan atas adanya tujuan penelitian.

## **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah sifat, keadaan dari suatu benda, orang, atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian. Sifat atau keadaan dimaksud bisa berupa kuantitas dan kualitas yang berupa perilaku, kegiatan, pendapat, penilaian, sikap prokontra, simpati-simpati, keadaan batin, dan bisa juga berupa proses.

Menurut Saifudin (dalam buku panduan penelitian, 2017, hlm. 28) mengatakan bahwa ‘Objek penelitian yaitu sifat, dari keadaan benda, orang atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian. Sifat yang dimaksud bisa berupa kuantitas dan kualitas yang berupa perilaku, kegiatan, pendapat, pandangan penilaian, yang berupa proses’.

Berdasarkan penjelasan Saifudin penulis dapat mengulas bahwa objek penelitian merupakan salah satu tempat sasaran untuk dijadikan sebuah penelitian baik itu benda, orang. Dengan adanya objek penelitian ini penulis dapat menentukan objek atau tempat yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian.

Noor (2013, hlm. 147) mengutarakan “Populasi digunakan untuk menyebutkan seluruh elemen/anggota dari suatu wilayah yang menjadi sasaran penelitian atau merupakan keseluruhan dari objek penelitian”. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.

Berdasarkan penjelasan Sifudin penulis dapat mengulas bahwa populasi merupakan sumber data dan informasi untuk kepentingan penelitian atau sekelompok subjek, baik manusia, nilai, tes, benda atau peristiwa. Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah keseluruhan unit yang akan diteliti. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada di wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Arikunto (2005, hlm. 117 dalam Riduwan, 2015, hlm. 95) menyatakan bahwa “Sampel adalah bagian dari populasi. Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi”..

Adapun yang akan penulis jadikan sampel adalah kelas VII SMP PGII 2 Bandung. Berdasarkan pengertian tersebut, maka sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Berdasarkan tujuan, sampelnya adalah kemampuan peneliti sehubungan dengan perencanaan, pelaksanaan dan penilaian dalam pembelajaran menyimpulkan isi pantun dengan menggunakan metode *Think-Pair Share* pada siswa kelas VII SMP PGII 2 Bandung.
- b. Berdasarkan sasarannya, sampel adalah kemampuan siswa kelas VII SMP PGII 2 Bandung yang diukur adalah menyimpulkan isi pantun.
- c. Metode pembelajaran yang digunakan adalah *Think-Pair Share*.

## **D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

### **1. Pengumpulan Data**

Untuk memudahkan penulis dalam mengumpulkan data penelitian tentu harus menggunakan teknik pengumpulan data. Sugiyono, (2012: 308) mengatakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Penulis menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut.

#### **a. Studi Pustaka**

Menelaah buku-buku serta bentuk tulisan lain untuk memperoleh informasi mengenai materi serta teori-teori yang relevan dan berkaitan erat dengan masalah yang sedang diteliti oleh penulis.

b. Observasi

Dalam penelitian ini, penulis melakukan observasi atau peninjauan terhadap VII SMP PGII 2 Bandung untuk mengetahui keadaan yang akan dijadikan sampel penelitian.

c. Tes

Dalam penelitian ini penulis melakukan tes, dengan menggunakan teks pantun dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menyimpulkan isi pantun dengan menggunakan metode *Think-Pair Share*.

## 2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berkaitan dengan kegiatan pengumpulan data dan pengolahan data, sebab instrumen merupakan alat bantu pengumpulan dan pengolahan data tentang variabel-variabel yang diteliti. Sugiyono (2012, hlm. 102) menyatakan bahwa, “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan instrumen tes yaitu soal pretes dan postes.

Arikunto (2013, hlm. 193) menyatakan bahwa, “Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes subjektif dengan bentuk esai terbatas atau uraian singkat. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, uji coba, dan tes.

a. Observasi

Observasi yaitu kegiatan mengamati secara langsung yang dilakukan secara sistematis fenomena yang diselidiki dengan cara mengamati objek yang diteliti. Teknik observasi digunakan untuk mengetahui keadaan atau kondisi yang akan dijadikan tempat penelitian. Dalam observasi ini penulis melihat keadaan dan

kondisi siswa, serta suasana sekolah dan kelas apakah layak untuk dijadikan subjek penelitian.

**Tabel 3.1**  
**Format Penilaian Sikap**

No.	Nama Siswa	Tanggung Jawab				Kerjasama				Santun			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1													
2													
3													
4													
dst.													

**Tabel 3.2**  
**Rubrik Penilaian Sikap**

<b>Rubrik</b>	<b>Skor</b>
Sama sekali tidak menunjukkan perilaku dalam kegiatan pembelajaran.	1
Menunjukkan kadang-kadang ada usaha sungguh-sungguh perilaku dalam kegiatan pembelajaran.	2
Menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan pembelajaran.	3

Menunjukkan perilaku yang selalu sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan pembelajaran.	4
---	---

b. Bentuk Pengamatan Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran

**Tabel 3.3**

**Format Penilaian Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran  
Menyimpulkan Isi Pantun dengan Menggunakan Metode *Think-Pair Share*  
pada Siswa Kelas VII SMP PGII 2 Bandung Tahun Pelajaran 2016/2017**

No.	Aspek yang dinilai	Nilai
<b>I.</b>	<b>Perencanaan Pembelajaran Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran</b>	
<b>Bahasa</b>		
1.	Ejaan	
2.	Ketepatan Bahasa	
<b>Kemampuan</b>		
1.	Kesesuaian kompetensi inti dan kompetensi dasar	
2.	Kesesuaian kompetensi dasar dengan materi pelajaran	
3.	Kesesuaian kompetensi dasar dengan indikator	
4.	Kesesuaian alokasi waktu dengan materi pelajaran	
5.	Kesesuaian penilaian belajar	
6.	Media/alat peraga yang digunakan	
7.	Buku sumber yang digunakan	

<b>II.</b>	<b>Pelaksanaan Pembelajaran</b>	
<b>Kegiatan Belajar Mengajar</b>		
1.	Kemampuan mengondisikan kelas	
2.	Kemampuan apersepsi	
3.	Kesesuaian bahasa	
4.	Kejelasan suara	
5.	Kemampuan menerangkan	
6.	Kemampuan memberikan contoh	
7.	Dorongan ke arah aktivitas siswa dalam pemahaman materi	
8.	Penggunaan media atau alat pembelajaran	
9.	Pengelolaan kelas	
<b>Bahan Pengajaran</b>		
1.	Penguasaan materi	
2.	Pemberian contoh media pembelajaran	
3.	Ketepatan waktu	
4.	Kemampuan menutup pelajaran	
<b>Penampilan</b>		
1.	Kemampuan berhubungan dengan siswa	
2.	Stabilitas emosi	
3.	Pemahaman terhadap siswa	



4.	Kerapihan berpakaian	
<b>Pelaksanaan Pretes dan Postes</b>		
1.	Konsekuensi terhadap waktu	
2.	Keterbatasan pelaksanaan tes	
<b>Jumlah</b>		
<b>Rata-rata</b>		

**Kriteria Penilaian:**

Skor	Nilai	Kategori
3,5 – 4,00	A	Baik Sekali
2,5 – 3,49	B	Baik
1,5 – 2,49	C	Cukup
Kurang dari 1,5	D	Kurang

## c. Tes

Instrumen tes digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi. Instrumen tes yang diberikan berupa tes awal dan tes akhir. Instrumen tes dalam penelitian ini adalah upaya untuk melihat kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menyimpulkan isi pantun dengan menggunakan metode *Think-Pair Share*.

**Tabel 3.4**  
**Format Kisi-kisi Penilaian Pembelajaran**  
**Menyimpulkan Isi Pantun dengan Menggunakan Metode *Think-Pair Share***  
**pada Siswa Kelas VII SMP PGII 2 Bandung Tahun Pelajaran 2016/2017**

Kompetensi	Indikator	Ranah	Soal	Jenis
Dasar				Tes

4.13 Menyimpulkan isi puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang disajikan dalam bentuk tulis.	4.13.1 Mengidentifikasi irama akhir pada pantun.	C1	1. Identifikasilah irama akhir yang terdapat dalam pantun tersebut.	Tertulis (uraian)
	4.13.2 Menentukan unsur yang terdapat dalam pantun (sampiran dan isi).	C3	2. Tentukanlah unsur yang terdapat dalam pantun tersebut.	
	4.13.3 Menyimpulkan makna yang terkandung dalam pantun.	C2	3. Simpulkanlah dengan bahasamu sendiri makna yang terkandung dalam pantun tersebut	
	4.13.4 Menentukan jenis pantun berdasarkan maknanya (pantun anak-anak, remaja, dewasa).	C3	4. Berdasarkan maknanya tentukanlah jenis pantun tersebut, serta berikan alasannya.	

Tabel 3.5

### Format Hasil Pretes dan Postes Pembelajaran

**Menyimpulkan Isi Pantun dengan Menggunakan Metode *Think-Pair Share* pada Siswa Kelas VII SMP PGII 2 Bandung Tahun Pelajaran 2017/2018**

No	Kode Pretes dan Postes	Skor untuk tiap butir instrumen	Skor Total	Nilai Akhir
.				

		1	2	3	4		
		Bobot					
		2	3	5	3		
1.							
2.							
3.							
Jumlah							
Rata-rata							

### E. Teknik Analisis Data

Penulis menggunakan teknik analisis dengan cara menguji data yang terkumpul. Rancangan analisis data digunakan penulis sebagai panduan dalam pembeajaran menyimpulkan isi pantun.

Penilaian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan penulis, baik dalam kegiatan persiapan maupun pelaksanaan pengajaran. Maka dari itu penulis menyajikan format pengamatan untuk pendidik bidang studi Bahasa Indonesia mengenai persiapan dan pelaksanaan pembelajaran menyimpulkan isi pantun dengan menggunakan metode *Think-Pair Share*.

Rancangan penilaian pembelajaran menyimpulkan isi pantun dengan menggunakan metode *Think-Pair Share*. dapat diketahui dari data hasil pretes dan postes berdasarkan langkah-langkah sebagai berikut.

**Tabel 3.6**  
**Teknik Analisis Data**

#### **Langkah 1: Membuat tabel persiapan**

No	Nama	Pre (X)	Pos (Y)	D (Y-X)	d <sup>2</sup>
1.					
2.					
3.					
	<b>Jumlah</b>				
	<b>Rata-rata</b>				

### Langkah II: Mencari *mean* selisih dari pretes dan postes

$$\text{Mean Pretest} \quad Mx = \frac{\sum fx}{N}$$

$$\text{Mean Posttest} \quad My = \frac{\sum fy}{N}$$

$$\text{Mean Selisih} \quad M = \left| \frac{\sum fx}{N} - \frac{\sum fy}{N} \right|$$

Keterangan:

Mx = Nilai Rata-rata Pretes

$\sum fx$  = Jumlah Skor Perolehan Seluruh Siswa

N = Jumlah Siswa

My = Nilai Rata-rata Postes

$\sum fy$  = Jumlah Skor Perolehan Seluruh Siswa

### Langkah III: Mencari jumlah kuadrat deviasi

$$\sum xd^2 = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

### Langkah IV: Mencari koefisien

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum xd^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

Md : Mean dari percobaan pretes dan postes

d : Gain (postes - pretes)

Xd : Deviasi masing-masing subjek

$\sum d^2$  : Jumlah kuadrat deviasi

N : Subjek dan Sempel  
 d.b : Ditentukan dengan N-1

**Langkah V: Melihat nilai pada tabel dengan taraf signifikansi 5% pada tingkat kepercayaan 95%**

d.b = N-1

$$t_{\text{tabel}} = \left(1 - \frac{1}{2}a\right) (d. b)$$

Kepercayaan 95%

d.b = N-1

$$t_{\text{tabel}} = \left(1 - \frac{1}{2}a\right) (d. b)$$

**Langkah VI: Menguji signifikan koefisien**

Jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  , hipotesis diterima

hasil Jika  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  , hipotesis ditolak

Hasil penelitian pretest (X) dan posttest (Y) untuk pembelajaran menyimpulkan isi pantun dengan menggunakan metode *Think–Pair Share* pada siswa kelas VII SMP PGII 2 Bandung dengan menggunakan tes. Pada kegiatan akhir, penulis mengadakan tes akhir (postes). Pelaksanaan tes ini tidak jauh berbeda dengan langkah-langkah pelaksanaan pretes. Postesini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa setelah diberikan materi pembelajaran menyimpulkan isi pantun dengan menggunakan metode *Think –Pair Share*.

**F. Prosedur Penelitian**

Prosedur Penelitian yang ditempuh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Tahap Persiapan Penelitian

- a. Studi pustaka: mempelajari beberapa pustaka sehingga muncul gagasan tentang tema yang akan di angkat sebagai judul skripsi beserta langkah-langkah yang harus diambil dalam pembuatan skripsi tersebut.

Selain studi pustaka peneliti pun melakukan analisis silabus kurikulum nasional untuk mengangkat masalah yang ingin diajukan sebagai judul penelitian.

- b. Pembuatan proposal
  - c. Seminar
2. Tahap Pelaksanaan Penelitian
- a. Penentuan kelas secara *purposive* sampling atau sampel berdasarkan kriteria, menentukan kelas VII Bahasa sebagai kelas eksperimen yang menggunakan metode *Think-Pair Share* dalam pembelajaran menyimpulkan isi pantun.
  - b. Memberikan tes sebelum diberikan perlakuan (pretes) untuk mengukur kemampuan siswa.
  - c. Melaksanakan proses belajar (diskusi) di dalam kelas dengan menggunakan metode *Think-Pair Share*.
  - d. Memberikan tes akhir (postes) pada kedua kelas tersebut setelah selesai pembelajaran.
3. Tahap Pelaporan Penelitian
- a. Data hasil pembelajaran diberikan perlakuan (pretes).
  - b. Data hasil pembelajaran siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode *Think-Pair Share*.